



## MASYARAKAT TAK PERLU KHAWATIR Pemkot Jamin Ketersediaan Vaksin Covid-19

**YOGYA (KR)** - Penduduk Kota Yogya yang belum mendapatkan kesempatan vaksinasi Covid-19 diminta tidak perlu khawatir. Pemkot Yogya menjamin ketersediaan vaksin sangat mencukupi dan mengajak warga terlibat aktif untuk segera divaksin.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan sepuluh hari sebelum vaksin terserap pihaknya langsung mengajukan permintaan ke pemerintah pusat.

"Walikota sudah komitmen untuk menjaga ketersediaan vaksin bagi masyarakat. Pengajuannya pun dilakukan langsung ke pusat," tandasnya, Selasa (27/7).

Saat ini terdapat sekitar 30.000 dosis vaksin yang berada di gudang farmasi. Jumlah itu belum termasuk vaksin yang tersimpan di fasili-

tas layanan kesehatan untuk program vaksinasi reguler. Terutama di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik yang totalnya mencapai sekitar 20.000 dosis.

Emma menyebut, jumlah yang ada saat ini sangat mencukupi untuk kebutuhan vaksinasi reguler dengan sedikitnya 2.000 orang per hari. Jumlah itu pun belum termasuk vaksinasi massal yang dalam kurun waktu sepekan ke depan.

"Sampai akhir bulan ini kami genjot lima hari kerja. Tapi mulai awal Agustus ada target sampai enam hari sepekan. Artinya, vaksinasi akan

semakin digencarkan ketika sumber daya manusianya mencukupi," urainya.

Diakuinya, kendala utama percepatan vaksinasi bukan terletak pada ketersediaan dosis vaksin melainkan sumber daya kesehatan. Hal ini karena tenaga kesehatan harus membagi waktu untuk melayani pasien di fasilitas layanan kesehatan. Belum lagi tindakan testing dan tracing ketika muncul temuan kasus di lapangan yang membutuhkan tenaga kesehatan dari puskesmas.

Oleh karena itu, perguruan tinggi atau kampus

yang memiliki program studi tenaga kesehatan di Kota Yogya akan diminta ikut terlibat. Terutama menjadi relawan profesional yang membantu proses skrining vaksinasi. Sedangkan vaksinasi atau yang menyuntikkan, vaksin tetap dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional yang sudah menjalani pelatihan.

"Proses pendataan dan pengaturan teknis di lapangan bisa dilakukan oleh masyarakat umum. Jadi harapannya semua pihak bisa saling mengisi agar vaksinasi massal bisa semakin diperluas," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005